

ABSTRACT

KURNIAWATI, VERONIKA ESTHER DIAH. (2024). **The English Translation of Figurative Language in Chudori's *Laut Bercerita*: Revealing the Expression Shifts and the Deforming Tendencies**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

In the world of literature, there is no denying that translation plays an enormous position since it provides the reader with a means of accessing literary works from across the globe and grants the writer the freedom to express themselves across various generations and cultures. A concrete example of translation products is found in literary works like novels, in which the challenge lies in the translation of figurative language and the determination of appropriate expressions to convey the original's emotion effectively. Hence, it is not surprising that translating a novel is extremely difficult as opposed to translating other genres of literature because the writer heavily uses figurative language while not every expression has an exact equivalent. Aside from that, the translator must also deal with ethnocentric forces. Consequently, figurative language faces the possibility of undergoing a shift in expression and deformations, particularly in the case of Chudori's *Laut Bercerita*, in which its figurative language is used as a compelling medium for articulating the silenced voices during the New Order era. Since the figurative language in *Laut Bercerita* is intricately woven into Indonesian culture and history, translating and conveying its full impact in another language can be challenging. The discovery of expression shifts in figurative language translation is crucial for understanding value changes, improving translation practices, and preserving the author's intended meaning across languages. Identifying deforming tendencies when assessing translation fidelity is crucial, emphasizing the importance of handling these tendencies proficiently across various text types.

Specifically, the objective of this study is to discover the types of expression shifts that take place in the English translation of figurative language in Chudori's *Laut Bercerita*. In addition, it is also aimed at identifying deforming tendencies that are adopted by the translator in the process of translating figurative language found in *Laut Bercerita*.

In terms of the nature of the research, it falls under qualitative research. Moreover, a great deal of the analysis depends on a combination of library research and an explicatory method. In this study, the type of data that is gathered is in the form of objective data, which is exhibited in the form of figurative language that is collected by the researcher from *Laut Bercerita* by Leila S. Chudori (2017) and the English translation of the novel entitled *The Sea Speaks His Name* translated by John H. McGlynn (2020).

It is revealed in the results of the study that out of 279 data, there is only one type of shift in expression that is found out of the five types. In addition, out of a total of 12 types of deforming tendencies, only eight different types of deforming tendencies are identified in this study. However, although the translation of figurative language in Chudori's *Laut Bercerita* experiences a shift in expression and deformations during the translation process, McGlynn's translation maintains the same meaning.

Keywords: *expression shift, deforming tendencies, literary translation, Laut Bercerita, The Sea Speaks His Name*

ABSTRAK

KURNIAWATI, VERONIKA ESTHER DIAH. (2024). **The English Translation of Figurative Language in Chudori's *Laut Bercerita*: Revealing the Expression Shifts and the Deforming Tendencies**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam kaitannya dengan dunia sastra, tidak dapat dipungkiri bahwa penerjemahan memegang peranan penting lantaran memberikan sarana bagi pembaca untuk mengakses karya sastra dari seluruh dunia serta memberikan kebebasan bagi penulis untuk mengekspresikan diri melintasi berbagai generasi dan budaya. Contoh konkret dari produk terjemahan dapat ditemukan dalam karya sastra seperti novel, di mana tantangannya terletak saat menerjemahkan bahasa kiasan dan menentukan ungkapan yang sesuai untuk menyampaikan emosi pada teks asli secara efektif. Maka, tidak mengherankan jika menerjemahkan sebuah novel lebih sulit dibandingkan dengan jenis karya sastra lain karena penulis banyak menggunakan bahasa kiasan sementara tidak setiap ungkapan memiliki padanan yang tepat. Selain itu, penerjemah mengalami kekuatan etnosentris. Akibatnya, bahasa kiasan berpotensi mengalami pergeseran ekspresi dan deformasi, terutama dalam kasus *Laut Bercerita* karya Chudori yang bahasa kiasannya digunakan sebagai sarana untuk menyuarakan suara-suara yang terbungkam selama Orde Baru. Sehubungan dengan keterkaitan yang erat antara bahasa kiasan dalam *Laut Bercerita* dengan budaya dan sejarah Indonesia, upaya menerjemahkan serta menyampaikan makna secara menyeluruh dalam bahasa lain menjadi suatu tantangan yang signifikan. Menemukan pergeseran ekspresi dalam terjemahan bahasa kiasan sangat penting untuk memahami perubahan makna, meningkatkan praktik terjemahan, dan mempertahankan makna asli di berbagai bahasa. Mengidentifikasi kecenderungan deformasi saat mengevaluasi keakuratan terjemahan juga krusial, hal ini menekankan pentingnya menangani kecenderungan secara cakup di berbagai jenis teks.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan jenis pergeseran ekspresi yang terjadi dalam terjemahan bahasa Inggris dari bahasa kiasan dalam karya *Laut Bercerita* karya Chudori. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kecenderungan deformasi yang digunakan oleh penerjemah dalam proses menerjemahkan bahasa kiasan yang ditemukan dalam *Laut Bercerita*.

Dalam hal sifat penelitian, penelitian ini termasuk kualitatif. Selain itu, sebagian besar analisis bergantung pada kombinasi penelitian kepustakaan dan metode eksplanatori. Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan berupa data objektif yang disajikan dalam bentuk bahasa kiasan yang dikumpulkan oleh peneliti dari novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori (2017) dan terjemahan Inggris novel tersebut berjudul *The Sea Speaks His Name* yang diterjemahkan oleh John H. McGlynn (2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 279 data, hanya ada satu jenis pergeseran ekspresi yang ditemukan dari lima jenis. Selain itu, dari total 12 jenis deformasi, hanya delapan jenis deformasi yang teridentifikasi dalam penelitian ini. Namun, meski terjemahan bahasa kiasan dalam *Laut Bercerita* karya Chudori mengalami pergeseran ekspresi dan deformasi, hasil terjemahan McGlynn tetap mempertahankan makna asli.

Kata kunci: *expression shift, deforming tendencies, literary translation, Laut Bercerita, The Sea Speaks His Name*